

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis pada tahap awal memiliki peranan yang signifikan dalam pengembangan kemampuan berbahasa. Menulis permulaan merupakan salah satu topik pembelajaran yang wajib disampaikan di kelas-kelas rendah SD sesuai dengan kurikulum. Mengingat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kompleks, maka perlu diberikan latihan secara teratur dan cermat sejak awal pembelajaran di tingkat SD. Menulis tidak hanya melibatkan tindakan menyalin, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui simbol-simbol tulisan. Tanpa keterampilan menulis awal, peserta didik akan menghadapi tantangan besar dalam menjalankan kegiatan menyalin, mengungkapkan pikiran dan juga perasaan melalui simbol-simbol tulisan (Efendi, 2017).

Keterampilan menulis dapat melatih peserta didik dalam merangsang ulang pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya, menciptakan ide-ide baru, menjalin hubungan antar topik, membantu dalam mengorganisir pemikiran terkait konsep-konsep yang kurang jelas, dan memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap informasi-informasi baru (Naitili et al., 2019). Penguasaan keterampilan menulis tidak bisa dicapai dengan cepat, melainkan memerlukan latihan dan praktik secara konsisten. Kesalahan dalam menulis dapat mengakibatkan kalimat menjadi tidak teratur, sehingga sulit dipahami oleh pembaca (Rustan, 2017).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Pasal 4 Ayat 5 menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap masyarakat. Keterampilan menulis perlu diajarkan sedini mungkin, sebab anak-anak yang memiliki keterampilan menulis yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik pula terhadap teks yang dibaca. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi secara keseluruhan. Menurut Krissandi (2018) keterampilan menulis di tingkat sekolah dasar dibagi menjadi

dua fase, yaitu Fase Awal menulis atau fase menulis permulaan untuk peserta didik kelas rendah (kelas 1-3) dan fase menulis lanjutan untuk peserta didik kelas tinggi (kelas 4-6).

Pada tingkat awal di sekolah dasar, pembelajaran menulis dimaksudkan agar peserta didik memahami konsep menulis awal dengan ejaan yang tepat dan dapat menyampaikan ide atau pesan secara tertulis. Materi pelajaran menulis pada tingkat awal di sekolah dasar disampaikan secara bertahap, menggunakan pendekatan yang melibatkan huruf, suku kata, kata-kata, atau kalimat (Mustikowati et al., 2016). Keterampilan menulis permulaan merupakan hal yang sangat esensial bagi setiap individu sebagai fondasi untuk mengembangkan pengetahuan dan memperluas pengembangan pribadi di masa depan. Pada umumnya, keterampilan menulis permulaan berfokus pada kegiatan meniru, memperjelas, mengikuti contoh, melengkapi, menyalin, mendikte, menyelesaikan cerita, dan lain sebagainya (Putri et al., 2019).

Keterampilan menulis pada tahap awal sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari keterampilan membaca pada tahap awal. Selama proses pembelajarannya, peserta didik diajarkan untuk mengartikan lambang-lambang tulisan dan merangkainya menjadi struktur lambang-lambang yang memiliki makna. Secara perlahan, anak-anak akan dibimbing untuk dapat menuangkan pendapat, pemikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan menggunakan lambang-lambang yang telah mereka pahami. Inilah esensi dari keterampilan menulis sebenarnya (Sari et al., 2020). Menurut Halimah (2014) kompetensi menulis di kelas rendah mengadopsi aspek berikut: peserta didik memiliki kemampuan untuk membuat beberapa kalimat secara mandiri menggunakan huruf lepas dan huruf sambung, menuliskan kalimat yang diucapkan oleh guru, serta menulis dengan rapi menggunakan huruf sambung.

Keterampilan menulis permulaan terbagi ke dalam empat tahap (Taufina, 2016), diantaranya: tahap menulis huruf kecil, tahap menulis huruf kapital pada permulaan kalimat, tahap menulis tegak bersambung, tahap menulis ejaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan Capaian Pembelajaran menulis pada Fase A yaitu peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf,

dll.) tersebut kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti saat Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Bogor, ditemukan fakta bahwa masih terdapat peserta didik yang belum mencapai beberapa tahapan menulis permulaan khususnya pada peserta didik kelas 1. Hasil observasi menunjukkan terdapat peserta didik yang masih memerlukan bimbingan pada keterampilan menulis permulaan terutama pada tahap menulis ejaan yang disampaikan oleh guru. Selain itu, observasi juga menunjukkan masih terdapat aspek menulis permulaan lainnya yang belum tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 diketahui bahwa ketika proses pembelajaran menulis peserta didik terlihat kebingungan saat harus menuliskan ucapan yang disampaikan oleh guru terkait materi pembelajaran. Hal-hal tersebut disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat ketika sedang membelajarkan pelajaran menulis di muatan Bahasa Indonesia, diketahui bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dengan meng-ejalkan kalimat tanpa mencontohkan terlebih dahulu. Selain itu, guru lebih banyak menugaskan peserta didik secara mandiri untuk berlatih menulis. Metode ini dinilai kurang efektif dan efisien dalam pelaksanaan pembelajaran karena dalam praktik penggunaan metode ceramah peserta didik perlu mencerna sendiri apa yang disampaikan oleh guru, sedangkan untuk peserta didik kelas rendah masih memerlukan bimbingan secara penuh.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Muspika Jayaningrum dan Nana Djumahana (2019) memaparkan bahwa data menunjukkan hanya 31% siswa yang berhasil mencapai KKM, dengan KKM adalah 76. Dari total 29 siswa, hanya 9 siswa yang dapat mencapai atau melebihi KKM, sementara 20 siswa lainnya belum mencapai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada pada kelas IV di Sekolah Dasar di Kecamatan AA masih mengalami kesulitan dalam menulis dengan menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang sesuai (EBI).

Sementara itu, peneliti juga melakukan studi pendahuluan di salah satu Sekolah Dasar kabupaten Bogor yang mana terdapat penggunaan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, 10 dari 13 jumlah peserta didik di kelas 1 menunjukkan keterampilan menulis permulaan yang baik, dan memenuhi beberapa indikator menulis permulaan.

Keterampilan menulis ini tertuang dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, dan menjadi hal mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik. Pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya terbatas pada pengembangan keterampilan komunikasi, tetapi juga memegang peranan krusial dalam penguasaan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, untuk memastikan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sebaiknya muatan pembelajaran tersebut dijalankan dengan optimal (Muhyidin et al., 2018). Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka salah satu upaya untuk mengefektifkan suatu pembelajaran adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji metode pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar. Sehingga penelitian ini berjudul “Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar: Studi Kasus di Salah Satu Sekolah Dasar Bogor”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas I?
2. Bagaimanakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas I?
3. Bagaimanakah hasil keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas I dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru?

Siti Nurani, 2024

*ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR: Studi Kasus di Salah Satu Sekolah Dasar Bogor*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas I
2. Mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas I
3. Mendeskripsikan hasil keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas I dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini secara teoretis yaitu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan metode pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar.

#### 2. Manfaat Praktis

Selain manfaat penelitian secara teoritis, pada penelitian ini juga terdapat manfaat penelitian secara praktis, sebagai berikut:

##### a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu melatih keterampilan peserta didik dalam menulis permulaan.

##### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi guru agar memberikan metode pembelajaran yang tepat terhadap kemampuan menulis peserta didik.

##### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas I sekolah dasar, dan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian

dengan lebih baik sehingga dapat memperbaiki serta melengkapi berbagai macam kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Siti Nurani, 2024

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR: Studi Kasus di Salah Satu Sekolah Dasar Bogor**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)